

PENYUSUNAN *CASH FLOW STATEMENT* BERBASIS KOMPUTER DAN ANALISIS KREDIT PADA KSP SANJIWANI

Ni Luh Gede Erni Sulindawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
email: ernisulinda@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan (1) meningkatkan kemampuan parapengurus atau pegawai KSP Sanjiwani dalam menyusun *Cash flow statement* (Laporan arus kas); (2) meningkatkan kemampuan para pengurus atau pegawai KSP Sanjiwani dalam menggunakan aplikasi komputer; (3) meningkatkan kemampuan para pengurus atau pegawai KSP Sanjiwani dalam menganalisis kredit. Laporan Aruus Kas berdasarkan SAK ETAP merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas ekonomi selama suatu periode akuntansi. Penyusunan laporan arus kas dikerjakan dengan menggunakan aplikasi komputer *excel*. Dengan menggunakan aplikasi komputer penyusunan laporan arus kas dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Untuk mencapai tujuan kegiatan P2M tersebut digunakan metode dalam bentuk pelatihan penyusunan *Cashflow statement*, pelatihan penggunaan aplikasi komputer, dan pelatihan penganalisaan kredit bagi pengurus atau pegawai KSP Sanjiwani. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari tahapan persiapan, tahap implementasi dan tahap monitoring. Dari hasil evaluasi bahwa KSP Sanjiwani sudah mampu menyusun *cash flow statement* dengan menggunakan aplikasi komputer serta mampu menganalisis kredit dengan baik, dengan skor rata-rata 91%. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dikategorikan bermanfaat bagi KSP Sanjiwani dilihat dari sikap pengurus atau pegawai koperasi yang berperan aktif, mempunyai motivasi tinggi, mau bekerjasama dan memiliki inisiatif terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Kata-kata kunci : koperasi, laporan arus kas, aplikasi komputer, analisis kredit

ABSTRACT

This public service activity aimed (1) improve ability of all managers or KSP Sanjiwani employee in compiling *Cash flow statement* (*Cash flow statement*); (2) improve ability of all managers or KSP Sanjiwani employee in using computer application; (3) improve ability of all managers or KSP Sanjiwani employee in analyse credit. *Cash flow statement* based on by SAK ETAP is report that present information that is relevant about acceptance and cash disbursement a economy entity for a accounting period. By use of report arrangement computer application cash flow can be conducted quickly and efficient. To gain P2M activity purpose used by method in cashflow statement arrangement training form, computet application use training, and examining training credit for manager or KSP Sanjiwani employee. It so happens activity phase cconducted consisted from preparation phase, implementation stage and monitoring stage. From evaluation results that KSP Sanjiwani have can set *cash flow statement* by use of computer application as well as can analyse credit favorably, with 91%. Pelaksanaan's average score this activity can be categorized useful for KSP Sanjiwani seen from manager's attitude or cooperative employee that play active, have high motivation, want to cooperate and own initiative to activity done.

Key words : Cooperative, *cash flow statement*, computer application, credit analisis

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan badan saha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan adanya pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada para anggotanya yang berbeda dengan badan usaha lainnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan untuk penguatan dan perluasan basis usaha, serta peningkatan mutu sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi harus dikelola dengan baik agar dapat bertahan, berkembang, dan usahanya dapat berkelanjutan (*going concern*). Agar usaha koperasi dapat berkembang dan berkelanjutan maka perlu diperhatikan usaha dalam mempertinggi tingkat efisien yaitu koperasi harus dapat menangani bidang-bidang usahanya dengan biaya atau pengeluaran yang seminimal mungkin., koperasi harus dapat mencegah terjadinya pemborosan-pemborosan. Informasi akuntansi mengenai biaya atau pengeluaran, modal, kewajiban, suatu koperasi dapat dilihat dalam laporan keuangan. Informasi akuntansi dapat dipergunakan untuk menilai aktivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta dipergunakan juga sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Pihak-pihak yang menggunakan informasi akuntansi untuk dasar pengambilan keputusan mempunyai berbagai kepentingan yang berbeda-beda. Kepentingan ini harus

dapat dipenuhi melalui pelaporan keuangan yang bersifat umum yang disusun melalui suatu standar yang baku.

Dalam buku Evaluasi Pelita V Daerah Tingkat II Buleleng Bali (1989-1993) dinyatakan bahwa hambatan atau permasalahan yang timbul dalam pengembangan koperasi berkaitan dengan 4 hal sebagai berikut:

- (1) Kualitas pengelola. Kurangnya kualitas/kemampuan para pengelola koperasi hingga peluang-peluang usaha sebagai penunjang kemajuan koperasi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik.
- (2) Partisipasi anggota. Kurangnya dukungan para anggota dan masyarakat terhadap perkembangan koperasi tercermin dari rendahnya prakarsa dan keikutsertaannya dalam setiap aktivitas koperasi.
- (3) Permodalan sendiri. Lemahnya permodalan koperasi terutama modal sendiri hingga koperasi menjadi kurang mampu meraih pangsa pasar.
- (4) Pengawasan. Pengawasan sebagai salah satu perangkat organisasi koperasi/KUD tugasnya bertanggung jawab melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap jalannya usaha serta organisasi belum dapat berfungsi sebagai mestinya.

Dalam Undang-Undang Koperasi No. 17 tahun 2012 pasal 37 disebutkan bahwa laporan keuangan koperasi yang sekurang-kurangnya terdiri dari neraca akhir dan perhitungan hasil usaha tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut, lebih lanjut dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa laporan keuangan sebagaimana dimaksudkan tersebut dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Pada tanggal 19 Mei 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan mensahkan SAK Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang

berlaku efektif 1 Januari 2011 dan dapat diterapkan lebih awal yaitu 1 Januari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang: (a) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan (b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Menurut SAK ETAP laporan keuangan yang diwajibkan antara lain: Neraca, Laporan Laba Rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas; dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi merupakan bagian dari entitas tanpa akuntabilitas public sehingga sudah semestinya menerapkan SAK ETAP. Lebih lanjut dalam SAK tentang akuntansi perkoperasian dinyatakan bahwa bentuk penyajian laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Untuk penyajian neraca, komponen-komponennya terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas. Ekuitas terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan sisa hasil usaha (SHU) belum dibagi. Koperasi yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Sanjiwani.

KSP "Sanjiwani" merupakan koperasi yang bersifat spesifik, dimana usaha yang dijalankan hanya boleh satu usaha saja yaitu simpan pinjam. Sampai dengansaat ini koperasi sudah dapat memberikan pelayanan berupa pemberian fasilitas pinjaman kredit berupa kedit harian dan kredit bulanan, mengingat kredit harian yang resikonya cukup tinggi maka kebijakan yang diambil yaitu memperbesar pelayanan fasilitas kredit/pinjaman bulanan bagi anggota dan calon anggota. Namun

dalam pemberian kredit tersebut masih ditemuinya adanya kredit yang menunggak sehingga perlu dilakukan analisis kredit awal sebelum kredit diberikan kepada peminjam.

Laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Sanjiwani hanya meliputi : Neraca, Lajur, Neraca, Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal/Kekayaan Bersih, sedangkan laporan arus kas belum dapat disusun.

Permasalahan yang ingin dipecahkan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini melalui pelatihan dan pendampingan adalah kemampuan pengurus dan pegawai KSP Sanjiwani menyusun laporan arus kas yang dipersyaratkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengenai SAK dengan menggunakan aplikasi komputer dalam penyusunan laporan arus kas, dalam kegiatan usaha dan administrasi, serta melakukan analisis kredit yang maksimal dalam pemberian kredit.

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan P2M ini adalah (1) untuk meningkatkan kemampuan para pengurus atau pegawai KSP Sanjiwani dalam menyusun *Cash flow statement*; (2) untuk meningkatkan kemampuan para pengurus atau pegawai KSP Sanjiwani dalam menggunakan aplikasi komputer; dan (3) untuk meningkatkan kemampuan para pengurus atau pegawai KSP Sanjiwani dalam menganalisis kredit.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode kegiatan P2M ini dalam bentuk pelatihan penyusunan cashflow statement, pelatihan penggunaan aplikasi komputer, dan pelatihan penganalisaan kredit bagi pengurus atau pegawai KSP Sanjiwani.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik dan terarah maka metode kegiatan yang dilakukan adalah dirancang dengan sistematis dalam beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap monitoring. Dalam tahap persiapan ini yang dilakukan meliputi (1) penyiapan berbagai administrasi yang mungkin diperlukan;

(2) koordinasi dengan KSP Sanjiwani; (3) Penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan *Cashflow statement*, aplikasi komputer, dan analisis kredit; (4) penyiapan Nara Sumber yang kompeten dan relevan dengan materi yang disiapkan; (5) penyiapan Jadwal pelatihan. Pada tahap implementasi kegiatan yang dilakukan adalah (1) pelatihan penyusunan *cash flow statement*; (2) pelatihan aplikasi komputer; dan (3) pelatihan cara menganalisis kredit. Sedangkan pada tahap implementasi kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan, pengawasan/ monitoring dan evaluasi terhadap imolementasi kegiatan yang telah disusun.

3. Hasil Dan Pembahasan

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, kegiatan ini diawali dengan penyiapan berbagai administrasi yang diperlukan antara lain permohonan izin melaksanakan pengabdian masyarakat, koordinasi dengan pengurus dan pegawai KSP Sanjiwani untuk menentukan jadwal masing-masing kegiatan, penyiapan materi pelatihan tentang penyusunan *cash flow statement*, aplikasi komputer baik Word maupun Excel untuk mempermudah penyusunan laporan arus kas dan aktivitas usaha koperasi serta materi analisis kredit yang perlu dilakukan dalam pemberian kredit.

Peserta Pelatihan dan Pendampingan Peserta pelatihan dan pendampingan kegiatan ini adalah pengurus dan pegawai bagian akuntansi yang mencatat dan menyusun laporan keuangan koperasi. Kegiatan ini berlangsung selama 12 kali pertemuan, dimana koordinasi kegiatan satu kali kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan *cash flow statement* sebanyak lima kali pertemuan, pelatihan penggunaan aplikasi komputer sebanyak empat kali pertemuan dan pelatihan analisis kredit dua kali pertemuan, dan kegiatan evaluasi satu kali pertemuan.

Materi yang disiapkan pada pelatihan dan pendampingan kegiatan ini meliputi proses penyusunan laporan *cash flow statement* atau laporan arus kas yaitu pembuatan jurnal, buku besar, laporan neraca, laporan Sisa Hasil Usaha, dan laporan arus kas, materi aplikasi komputer words dan excel, serta materi analisis kredit.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan kegiatan ini dimulai dari tanggal 8 Mei sampai tanggal 27 Juni 2014.

Untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan arus kas (*cash flow statemen*) yang dilakukan antara lain penyusunan laporan arus, dengan langkah-langkah (1) menghitung perubahan saldo rekening kas dan setara kas dengan membandingkan antara saldo awal dan saldo akhir (neraca); (2) menghitung perubahan bersih setiap rekening neraca selain rekening kas dan setara kas beserta kategori perubahannya; dan (3) menentukan arus kas yang dipisaahkan ke dalam tiga klasifikasi, aktivitas investasi dan pendanaan bukan kas dan menyusun laporan arus kas atas dasar hasil langkah-langkah sebelumnya.

Selanjutnya pendampingan penyusunan *cash flow statement* dengan membantu pegawai koperasi menyiapkan jurnal, buku besar dan laporan keuangan, memverifikasi, memeriksa kebenaran jurnal, buku besar yang sudah dikerjakan. Koperasi membuat format jurnal, buku besar yang jumlahnya lebih dari 30 buku besar yang sesuai dengan reekening atau perkiraan yang ada di neraca koperasi.

Pelatihan danpendampingan penggunaan aplikasi komputer diawali dengan melatih pegawai dan pengurus koperasi untuk mencatat keuangan koperasi dalam program excel, dilanjutkan dengan pendampingan membuat format neraca lajur, laporan neraca, laporan laba rugi dalam bentuk excel, memposting angka-angka yang ada di buku besar di program excel untuk disajikan dalam laporan neracalajur, laporan laba rugi dan neraca. Pelatihan dan pendampingan

analisis kredit yang dilakukan dengan menjelaskan konsep 5 C, konsep 7P mempraktekkan konsep 5 C dan menentukan syarat-syarat dalam memberikan kredit. Serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan direncanakan.

Setelah dilakukan pelatihan penyusunan laporan *cash flos statement*, penggunaan komputer dan analisis kredit dilanjutkan dengan evaluasi terhadap laporan cashflow statement yang telah disusun oleh KSP Sanjiwani. Evaluasi ini dilakukan

dengan menilai kemampuan pengurus atau pegawai koperasi dalam menyusun laporan *Cash flow statement*, penggunaan komputer dan analisis kredit. Sedangkan kebermanfaatan kegiatan dinilai dari sikap pengurus atau pegawai koperasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Rubrik dan skor rata-rata penilaian penyusunan *Cash flow Statement*, penggunaan program computer Words dan Excel serta penilaian analisis kredit dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1 Rubrik Penilaian Penyusunan *Cash flow Statement*, Penggunaan Program Komputer Words dan Excel serta Penilaian Analisis Kredit.

NO ITEM	DESKRIPSI	SKOR MAKSIMAL	SKOR PEROLEHAN (rata-rata)
1	Kemampuan membuat jurnal dengan tept dan benar	100	90
2	Kemampuan membuat buku besar dengan tepat dan benar	100	90
3	Kemampuan menyusun laporan arus kas (<i>cashflow statement</i>) dengan tepat dan benar	100	95
4	Kemampuan melakukan menggunakan program komputer Words dan excel	100	95
5	Kemampuan menganalisis kredit dengan tepat dan benar	100	85
	JUMLAH SKOR	500	455

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{455}{500} \times 100\% = 91\%$$

Dari tabel 1 skor penilaian yang dicapai KSP Sanjiwani adalah 91% yang dapat diartikan bahwa pengurus atau pegawai koperasi sudah dapat menyusun *Cash flow Statement*, penggunaan program computer Words dan Excel serta penilaian analisis kredit dengan baik.

Evaluasi kebermanfaatan kegiatan ini dilihat dari sikap pengurus

atau pegawai koperasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Ada empat aspek yang diamati dalam proses pelatihan dan pendampingan kegiatan ini antara lain aspek partisipasi, aspek motivasi, aspek kerjasama, aspek inisiatif.

Rubrik dan skor penilaian sikap pengurus dan pegawai KSP Sanjiwani dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rubrik dan Skor Rata-rata Sikap yang Diamati dalam Proses Pelatihan

NO	NAMA PESERTA PELATIHAN	Aspek partisipasi 1-2	Aspek motivasi	Aspek kerjasama	Aspek inisiatif	Jumlah skor
1	Pengurus dan Pegawai KSP Sanjiwani	2	2	2	2	8

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$$

Dari penilaian sikap pada tabel 4.2. dapat dikategorikan rata-rata sikap pengurus dan pegawai KSP Sanjiwani dapat menerima kegiatan ini dengan baik.

Dalam Undang-undang Koperasi No. 17 tahun 2012 pasal 37 disebutkan bahwa laporan keuangan koperasi yang sekurang-kurangnya terdiri dari neraca akhir dan perhitungan hasil usaha tahun buku yang bersangkutan serta penjelasan atas dokumen tersebut, lebih lanjut dalam undang-undang tersebut bahwa laporan keuangan sebagaimana dimaksudkan tersebut dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Pada tanggal 19 Mei 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan mensahkan SAK Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 dan dapat diterapkan lebih awal yaitu 1 Januari 2010. Standar Akuntabilitas Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang: (a) tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; (b) menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh penggunaan eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Menurut SAK ETAP laporan keuangan yang diwajibkan antara lain: Neraca, Laporan Laba Rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas; dan catatan atas laopran keuangan.

Koperasi merupakan bagian dari entitas tanpa akuntabilitas public sehingga sudah semestinya menerapkan SAK ETAP. Lebih lanjut dalam SAK tentang akuntansi perkeoperasian dinyatakan bahwa bentuk penyajian laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca,perhitungan hasil usaha, laopran arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Untuk penyajian neraca, komponen-komponennya terdiri

dari aktiva, kewajiban dan ekuitas. Ekuitas terdiri dari simpanan wajib, simpanan pokok, modal penyertaan, modal sumbanga, cadangan dan sisa hasil usaha (SHU) belum dibagi.

Melalui pelatihan ini KSP Sanjiwani diberikan cara untuk menyusun laopran arus kas, penggunaan computer untuk menyusun laporan arus kas dan analisi kredit. Kegiatan pelatihan yang di KSP Sanjiwani ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang telah dilakukan.

Dari evaluasi yang dilakukan dengan menilai kemampuan pengurus atau pegawai koperasi dalam menyusun laporan Cashflow statement, penggunaan komputer dan analisi kredit. Skor penilaian yang dicapai KSP Sanjiwani adalah 91% yang dapat diartikan bahwa pengurus atau pegawai koperasi sudah dapat atau mampu menyusun *Cash flow Statement*, penggunaan program computer Words dan Excel serta penilaian analisi kredit dengan baik.

Evaluasi kebermanfaatan kegiatan ini juga dilihat dari sikap pengurus atau pegawai koperasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Ada empat aspek yang diamati dalam proses pelatihan dan pendampingan kegiatan ini antara lain aspek partisipasi, aspek motivasi, aspek kerjasama, aspek inisiatif. Dari aspek partisipasi pengurus dan pegawai KSP Sanjiwani selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Partisipasi aktif tersebut terlihat dari antusiasme dan selalu bertanya apabila mereka belum memahami dan belum bisa mempraktekkan apa yang diajarkan. Dari aspek motivasi dapat dilihat setiap pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mereka selalu bersemangat mengikuti pelatihan yang diberikan. Dari aspek kerjasama dapat dilihat dari waktu dan kesempatan yang mereka luangkan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Dan dari aspek inisiatif dapat dilihat peran aktif pegawai koperasi selalu

berkoordinasi dan menanyakan jadwal kegiatan yang akan dilakukan berikutnya.

Dari sikap pengurus dan pegawai koperasi ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi KSP Sanjiwani.

4. Penutup

Dari hasil dan pembahasan kegiatan pelatihan penyusunan *cash flow statement* berbasis komputer dan analisis kredit pada KSP Sanjiwani dapat disimpulkan bahwa KSP Sanjiwani sudah mampu menyusun *cash flow statement*, penggunaan aplikasi komputer dan menganalisis kredit dengan baik, dengan skor rata-rata 91%. Kegiatan ini dapat dikategorikan bermanfaat bagi KSP Sanjiwani dilihat dari sikap pengurus atau pegawai koperasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Sikap pengurus dan pegawai KSP Sanjiwani tersebut dapat dilihat melalui aspek partisipasi, aspek motivasi, aspek kerjasama, dan aspek inisiatif.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini dapat disarankan agar KSP Sanjiwani setiap tahun menyusun laporan *Cash flow Statement* (laporan arus kas) dengan menggunakan aplikasi

komputer dan melakukan analisis kredit sebelum memberikan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Darminto, DP dan Aji Suryo. (2000) *Analisis Laporan Keuangan Hotel*, Yogyakarta: Andi
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Baridwan, Z. (2000). *Akuntansi Intermediate*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Kieso, DE dan JJ Weygant. (2002). *Akuntansi intermediate*. Edisi Kesepuluh Jilid I (Emil Salim Penerjemah) Jakarta : Erlangga
- Kieso, DE dan JJ Weygant. (2002). *Akuntansi intermediate*. Edisi Kesepuluh Jilid 3 (Herman Wibodo Penerjemah) Jakarta : Erlangga
- Undang-undang No. 25 Tahun 1992. *Tentang Koperasi*
- Undang-undang No. 17 Tahun 2012. *Tentang Koperasi*